PROKES TETAP DIBERLAKUKAN KETAT

Pengguna KA Lokal Berangsur Normal

YOGYA (KR) - Pengguna kereta api (KA) lokal terutama untuk KRL Yogya-Solo serta KA Prameks Yogya-Kutoarjo mulai berangsur normal. PT KAI Commuter selaku operator mencatat terjadi kenaikan yang cukup signifikan selama Oktober ini.

Vice President Corporate Secretary PT KAI Commuter Anne Purba, menjelaskan pada September lalu volume rata-rata pengguna KRL Yogya-Solo per harinya sebanyak 3.526 pengguna. Sedangkan volume rata-rata pada Oktober ini naik sebesar 56 persen atau menjadi rata-rata 5.488 pengguna per hari. "Sedangkan untuk rata-rata per hari volume pengguna KA Prameks naik sebesar 47 persen dari rata-rata 721 pengguna per hari pada September menjadi 1.061 pengguna per hari pada Oktober ini," urainya, Rabu (20/10).

Meningkatnya pengguna KA lokal tersebut tidak bisa dilepaskan dari kelonggaran PPKM di wilayah Yogya dan sekitarnya. Apalagi wilayah DIY, Klaten dan Surakarta saat ini sudah turun ke level 2. Sehingga masyarakat yang masuk wilayah aglomerasi Yogya-Solo akan kembali melakukan aktivitas perekonomian serta menggunakan moda transportasi kereta api.

Anne mengungkapkan, sepanjang bulan ini tren menggunakan KRL pada akhir pekan maupun hari libur juga meningkat dibanding bulan sebelumnya. Pada September rata-rata harian pada akhir pekan tidak jauh berbeda dengan hari biasa yakni 3.432 pengguna. Sedangkan pada Oktober di akhir pekan tercatat sekitar 6.353 pengguna per hari. "Saat ini operasional dan layanan KRL Yogya-Solo tetap berjalan normal dimulai pukul 05.00 hingga pukul 18.30 WIB dengan 20 perjalanan per harinya. Sedangkan operasional KA Prameks Yogya-Kutoarjo ada delapan perjalanan per harinya dengan jam operasional mulai pukul 05.15 hingga pukul 17.35 WIB," jelasnya.

Kendati okupansi mulai berangsur normal namun protokol kesehatan selama menggunakan kereta api tetap diberlakukan secara ketat. Pengguna diwajibkan memakai masker ganda dengan salah satunya adalah masker medis dilapis dengan masker kain sebagaimana yang direkomendasikan para dokter dan Kementerian Kesehatan. Selain itu juga wajib selalu menjaga jarak, dan mencuci tangan sebelum maupun sesudah naik kereta.

Syarat untuk menggunakan KRL yang juga wajib diikuti adalah menunjukkan sertifikat vaksin. Sertifikat dapat ditunjukkan kepada petugas secara fisik maupun digital atau melalui scan QR Code yang ada di stasiun dengan aplikasi PeduliLindungi. Sedangkan pada KA Prameks, para penggunanya diwajibkan mengisi Nomor Induk Kependudukan (NIK) pada pemesanan dan pembelian tiket. Hal ini untuk membantu proses validasi dokumen kesehatan calon pengguna karena sistem boarding KAI sudah terintegrasi dengan aplikasi PeduliLindungi.

"Ada juga aturan-aturan tambahan yang berkaitan dengan protokol kesehatan. Seperti tidak berbicara secara langsung maupun melalui telepon genggam saat berada di dalam kereta dan anak di bawah umur 12 tahun sementara tidak diperkenankan naik KRL maupun KA lokal. Petugas juga tetap konsisten menerapkan jaga jarak aman antar pengguna KRL dengan membatasi jumlah orang per kereta," papar Anne. **(Dhi)-f**

PENGAWASAN PENGUNJUNG MALIOBORO DITINGKATKAN

Wisatawan Diimbau Unduh Aplikasi JSS

YOGYA (KR) - Wisatawan yang datang ke Kota Yogya diimbau untuk mengunduh aplikasi Jogja Smart Service atau JSS. Hal ini karena mayoritas menjadikan Malioboro sebagai salah satu tujuan kunjungan. Padahal Malioboro sebagai kawasan bisnis masih kesulitan mengakses QR Code PeduliLindungi layaknya destinasi wisata pada umumnya.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengaku dengan kebijakan PPKM level 2 maka tingkat kunjungan wisatawan ke DIY maupun Kota Yogya berpotensi akan meningkat.

"Ini menuntut kita untuk menyiapkan berbagai skema guna mengantisipasi keramaian wisatawan. Terutama yang berada di kawasan Malioboro sehingga pengawasannya perlu ditingkatkan," jelasnya, Rabu (20/10).

Sebagai kawasan bisnis, terdapat banyak pintu masuk ke Malioboro yang dapat diakses oleh pengunjung. Di dalamnya juga banyak terdapat pertokoan maupun usaha jasa pariwisata. QR Code yang terintegrasi dengan aplikasi PeduliLindungi lebih tepat diterapkan di tiap pertokoan maupun usaha pariwisata yang ada di dalamnya. Aplikasi PeduliLindungi pun sudah menjadi aplikasi wajib yang harus dimiliki untuk mengakses layanan di tengah pandemi.

Kendati demikian, pengunjung di Malioboro harus tetap terpantau dari aspek jumlah dan durasi kunjungan dalam satu waktu. Sehingga Pemkot Yogya memanfaatkan aplikasi JSS yang di dalamnya terdapat menu atau fitur 'Peduli Jogja'. "Melalui fitur tersebut akan bisa dikelola atau diatur aktivitas di Malioboro terkait pembatasan waktu kunjungan dua jam, dan batas parkir selama tiga jam sehingga seluruh pengunjung tetap dapat terskrining. Makanya kami imbau betul agar aplikasi JSS bisa dimanfaatkan oleh wisatawan," urai Heroe.

Sebelumnya, Walikota Yogya Haryadi Suyuti mengaku siapapun yang masuk wilayah Yogya seharusnya dapat diskrining. Terutama di kawasan Malioboro yang tingkat kunjungannya sudah tergolong tinggi atau ramai. Skrining tiap pengunjung itu pun demi kepentingan semua pihak sebagai bentuk antisipasi.

"Jangan sampai muncul klaster. Tetapi jika ada temuan kasus, proses tracing akan mudah jika setiap orang bisa dipantau," tandasnya. **(Dhi)-f**

Hubbul Wathan Minal Iman Didiskusikan Sejak 500 Tahun Silam

KR-Istimewa

Gus Hilmy sebagai narasumber secara virtual.

YOGYA (KR) - Nahdlatul Ulama (NU) akrab dengan jargon hubbul wathan minal iman yang kembali dimunculkan KH Abdul Wahab Hasbullah dan diabadikan dalam mars Syubbanul Wathan. "Hubbul wathan minal iman bukan diungkapkan pertama kali seorang misionaris Kristen bernama Butrus Bustani. Tapi sudah didiskusikan di antaranya oleh Imam Sakhawi lebih dari 500 tahun lalu," kata senator asal DIY, Dr H Hilmy Muhammad MA dalam Seminar Nasional Kebangsaan Hari Santri 2021 yang diselenggarakan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Yogyakarta melalui aplikasi Zoom, Selasa (19/10).

Ditegaskan Gus Hilmy, pemikiran bahwa hubbul wathan minal iman disampaikan Butrus Bustani (1819 M) merupakan pemahaman sejarah yang keliru. Sementara lebih 500 tahun lalu, Imam Sakhawi (1438 M) sudah berdialog terkait jargon tersebut. "Dan jargon itu memang bukan hadis, tapi kebenaran pengertian itu bisa dibuktikan melalui pernyataan Kanjeng Nabi Muhammad SAW yang menunjukkan kecintaan beliau terhadap tanah air," terang pengasuh Ponpes Al Munawwir Krapyak tersebut.

Selain hubbul wathan minal iman, NU juga memiliki jargon 'NKRI Harga Mati'. Keniscayaan dari kedua jargon itu menurut anggota Komite I Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI tersebut, santri harus mengambil peran dengan sebaik-baiknya. "Ketika mencintai negeri, maka kewajiban kita berupaya dan memberikan partisipasi semaksimal mungkin. Santri dengan demikian tidak cukup belajar agama, tetapi bagaimana berperan dan berupaya mengisi pos-pos yang ada di negara," ujarnya.

Gus Hilmy juga menandaskan Hari Santri memang baru ditetapkan pada 2015. Tapi sesungguhnya perjuangan untuk itu sudah dimulai sejak belasan tahun sebelumnya. Di antaranya oleh Alm Mohammad Fajrul Falaakh SH MA MSc, putra Prof KH Tolchah Mansoer dan kakak kandung Dra Hj Safira Machrusah MA Pakar Hukum Tata Negara dari UGM ini menjadi salah seorang yang mengkaji dan menggelorakan kembali peran Resolusi Jihad dalam perang melawan penjajah di Surabaya, yang kemudian diperingati sebagai Hari Pahlawan 10 November. "Sayangnya belum menikmati hasil perjuangannya, beliau sudah meninggal dunia," ungkapnya. **(Feb)-f**

LC Yogya Manggala Mataram Berbagi

YOGYA (KR) - Lions Club Yogyakarta Manggala Mataram membagikan 500 paket nasi kuning untuk para pedagang, buruh gendong, tukang parkir, pengemudi becak dan masyarakat di sekitar Pasar Beringharjo di Yogyakarta, Sabtu (16/10).

Kegiatan bertajuk 'Manggala Share Breakfast' ini dalam rangka memperingati ulang tahun Douglas X Alexander (International Presiden LC Yogyakarta Manggala Mataram), Odilia Dewi mengucapkan selamat ulang tahun kepada L Douglas X Alexander, Lions Club International President 2021-2022.

"Kami Lions Club Yogyakarta Manggala Mataram mendukung kegiatan 'The Hunger' yang digaungkan oleh IP Douglas dalam acara Manggala Share Breakfast. Nasi kuning adalah perlambang ulang tahun. Masyarakat menyambut baik dan merasa senang menerima paket nasi kuning tersebut," kata Odilia Dewi.

Odilia Dewi berharap kegiatan berbagi sarapan pagi ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi penerima. Ia juga mohon doa agar International President Lions Club diberi umur panjang, kesehatan yang baik dan semangat dalam memimpin Lions Club International. **(Dev)-f**

KR-Istimewa

LC Yogyakarta Manggala Mataram saat berbagi sarapan pagi untuk pedagang.

PENGADILAN NEGERI KLAS I A SLEMAN
Jln. KRT. Pringgodiningrat No.1, Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telepon/Faksimile : (0274) 868401
Surel : pnsleman@yahoo.co.id | Laman : http://pn-sleman.go.id

PENGUMUMAN EKSEKUSI LELANG KEDUA
Perkara Nomor : 22/Pdt.E/2018/PN.Smn

Berdasarkan Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Sleman tanggal 6 Juni 2020, serta memenuhi surat dari Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta tertanggal 10 September 2021 No: S-3423/WKN.09/KNL.06/2021, Perihal : Penetapan Jadwal Lelang Perkara antara Lim Steven Vs Tuan Suparjo, Dkk, dengan ini Panitera Pengadilan Negeri Sleman yang beralamat di Jl. KRT. Pringgodiningrat No.1 Beran Sleman, melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta akan melakukan penjualan di muka umum (lelang) melalui internet tanpa kehadiran peserta lelang dengan penawaran secara tertutup (Closed Bidding) atas obyek jaminan hutang perkara tersebut di atas antara :

PT. BPR BHAKTI DAYA EKONOMI : ---------- Sebagai Pemohon Eksekusi ;

Melawan

EKA JULAIHA, Dk : ---------- Sebagai Para Termohon Eksekusi.

terhadap 2 (dua) bidang barang sitaan di dalam perkara tersebut di atas yang berupa :

1. Sebidang tanah dan bangunan beserta segala sesuatu yang tumbuh dan berdiri diatasnya tanpa terkecuali dengan Sertifikat Hak Bangunan No.1134/Caturtunggal atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tgl 5 April 2003 : 03544/2003 seluas 181 m2 (seratus delapan puluh satu meter persegi) dengan No.Identifikasi Bidang Tanah (INB) 13.04.07.01.03568 yang terletak di Desa Caturtunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta, tercatat atas nama EKA JULAIHA dengan batas-batas :
   - Sebelah Timur : Jalan
   - Sebelah Utara : Bp. Novi
   - Sebelah Barat : Surat Hak Guna Bangunan No.1135/Caturtunggal
   - Sebelah Selatan : Jalan
2. Sebidang tanah dan bangunan beserta segala sesuatu yang tumbuh dan berdiri diatasnya tanpa terkecuali dengan Sertifikat Hak Bangunan No.1135/Caturtunggal atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tgl 5 April 2003 : 03545/2003 seluas 182 m2 (seratus delapan puluh dua meter persegi) dengan No.Identifikasi Bidang Tanah (INB) 13.04.07.01.03569 yang terletak di Desa Caturtunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta, tercatat atas nama EKA JULAIHA dengan batas-batas :
   - Sebelah Timur : Surat Hak Guna Bangunan No.1134/Caturtunggal
   - Sebelah Utara : Kav. 11
   - Sebelah Barat : Jalan
   - Sebelah Selatan : Jalan

Akan dijual dalam satu paket dengan .....
Harga Limit : Rp.2.000.000.000,- (Dua milyar rupiah)
Uang Jaminan : Rp. 600.000.000,- (Enam ratus juta rupiah)

Yang akan melaksanakan Eksekusi Lelangnya pada :
Hari : KAMIS
Tanggal : 4 NOVEMBER 2021
Batas Akhir Penawaran : 14.00 Waktu Server (sesuai WIB)
Alamat Domain : https://www.lelang.go.id
Tempat : Pengadilan Negeri Sleman Klas IA Jl. KRT Pringgodiningrat No.1 Beran Sleman
Penetapan Pemenang : Setelah batas akhir penawaran

Syarat dan Ketentuan Lelang :
1. Calon peserta lelang dapat melihat obyek Lelang di lokasi sejak diumumkan.
2. Lelang dilaksanakan dengan Penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui Internet dengan penawaran secara tertutup **(Closed bidding)** yang diakses pada alamat domain *https://www.lelang.go.id*. "Tata cara dan prosedur panduan Penggunaan" pada domain tersebut.
3. Calon Peserta Lelang mendaftarkan diri pada Aplikasi lelang Internet alamat domain angka 2 diatas, kemudian mengaktifkan Akun dan merekam (Scan) KTP, NPWP (ekstensi file"jpg"png), dan nomor Rekening atas nama sendiri, peserta yang bertindak sebagai kuasa Badan Usaha diwajibkan mengunggah surat kuasa notariil, Akta Pendirian Perusahaan dan perubahannya, NPWP Perusahaan dalam satu file.
4. **Jaminan Penawaran Lelang :**
   a. Peserta lelang diwajibkan menyetor uang jaminan dengan jumlah/nominal yang disetorkan harus sama dengan jaminan yang disyaratkan dalam Pengumuman lelang, disetorkan sekaligus (bukan dicicil).
   b. Setoran jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL Yogyakarta selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
   c. Jaminan disetor ke nomor Virtual Account (VA) peserta lelang,Nomor VA akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain diatas kepada akun peserta lelang, setelah berhasil melakukan pendaftaran, data identitas dinyatakan valid, dan memilih barang yang dilelang.
5. Penawaran lelang dimulai paling sedikit sama dengan nilai limit penawaran lelang dan dapat dikirim berkali-kali.
6. Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang, jika tidak melunasi pembayaran, maka pembeli/pemegang dinyatakan wanprestasi serta dikenakan sanksi dan uang jaminan penawaran lelang disetor ke Kas Negara.
7. Peserta lelang tidak dapat menuntut ganti rugi apabila lelang dibatalkan karena sesuatu hal sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
8. Penjelasan lebih lanjut dapat menghubungi Pengadilan Negeri Sleman, Jalan KRT. Pringgodiningrat No.1 Beran Sleman Telp. (0274) 868401 atau KPKNL Yogyakarta Jln. Kusumanegara No. 11 Yogyakarta Telp. (0274) 544091.

Sleman, 21 Oktober 2021
PANITERA
PENGADILAN NEGERI SLEMAN

RIDWAN NURDIN, SH.
NIP. 196810111990 03 1 001

LITERASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) UNTUK UMKM

Dukung Percepatan Digitalisasi Karya Seni

KR-Juvintarto

Narasumber Literasi TIK untuk UMKM menyampaikan materi

YOGYA (KR) - Masa pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung hampir 2 tahun ini memaksa pekerja seni untuk kreatif dan merambah dunia digital (online). Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) DIY didukung kebijakan legislatif siap mendukung dan membimbing para pekerja seni, pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk tetap eksis di era digital ini.

"DPRD DIY mendukung percepatan digitalisasi karya seni. Agar pekerja seni DIY bisa mengembangkan potensi dan berkelanjutan," tegas Wakil Ketua Komisi A DPRD DIY, Suwardi dalam kegiatan Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk UMKM, Selasa. (19/10) di KJ Hotel.

Kegiatan yang digeber Diskominfo DIY dengan prokes ini dihadiri puluhan pekerja seni anggota Paguyuban Seni dan Tradisi dari DIY. "Sesuai tema Digitalisasi Seni Babak Baru Berkesenian di DIY maka konten yang dibuat harus menarik dan bersinergi," tegas Suwardi.

Memberikan acuan dan contoh pekerja seni yang berhasil di panggung digital, dihadirkan narasumber berkompeten Gunawan Widagdo dari Tim Dalang Ki Seno Nugroho

"Saat ini untuk terobosan ke depan kita memaksimalkan akun-akun sosmed seperti Instagram, FB, FB Group, dan Wa, Wa Group untuk kita publish/broadcast promo," tutur Gunawan.

Dikatakan dari akun sosmed tersebut nantinya akan menyebarluas baik itu jadwal maupun pentas. Untuk kanal YouTube ada #dalang seno channel, #ki seno nugroho channel, #ketua pemuda karang kadempel channel. "Ki Dalang Seno termasuk pelopor streaming dengan Wayang Climen yang tercetus sejak awal pandemi. Terobosan Ki Seno mendapat sambutan antusias dengan ribuan hingga jutaan viewers," ujarnya.

Diakui meninggalnya Ki Dalang Seno sempat membuat viewers channel YouTubenya merosot tetapi dengan keunikan dan menggali potensi dari kru Ki Dalang Seno (Wargo Laras) saat ini konten-konten yang dibuat tetap menarik perhatian netizen. "Dari penabuh gendang, sinden, dan lainnya bisa tampil," ujarnya.

Mewakili Kepala Dinas Kominfo DIY Ir Rony Primanto Hari MT, kegiatan literasi ini juga dipandu Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik Diskominfo DIY Rakhmat Sutopo SE dan Analis Informasi Bidang Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) Diskominfo DIY Winarni SH.

"Diskominfo DIY mendukung percepatan digitalisasi karya seni dengan fasilitas lengkap, diantaranya Wi-Fi yang kuat, alat-alat video pembuatan konten, streaming, juga konsultasi untuk sinergi, jika memerlukan pendanaan. Rajin nge-Vlog bersama channel-channel besar yang bekerjasama dengan Diskominfo DIY," jelas R Sutopo.

Hal ini menanggapi keluhan Ketua Paguyuban Seni dan Tradisi dari DIY, Nano Asm dan anggota.dari Bantul Hendro Pleret serta perwakilan dari Gunungkidul dan Kulonprogo. "Pelaku seni banyak yang perlu dibimbing dalam penampilan format digital, juga pembiayaan apakah bisa dari Danais (dana Keistimewaan) mengingat kita juga melestarikan budaya dan tradisi," ujarnya.

Suwardi menambahkan untuk Danais sebaiknya pekerja seni membuat sanggar dan bisa mengajukan ke.Dinas Kebudayaan DIY. "Jika ada kesulitan, permasalahan dalam pengajuan Danais bisa dikonsultasikan ke DPRD, kita terbuka," ujarnya. (**Vin**)

KR-Juvintarto

Foto bersama peserta dan narasumber Literasi TIK untuk UMK usai acara